

PELUANG BISNIS SHOPEE AFFILIATE: MENGUBAH HOBI BELANJA ONLINE JADI CUAN

Novita Ayu Domara¹, Maulana Akbar², Mohammad Fatahillah Fauzil Adhim³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang¹²³

*nvtmraa@gmail.com

Abstract - *Shopee Affiliate is an affiliate program that offers opportunities for young people to generate income through product promotion on the Shopee e-commerce platform. This article aims to analyze the potential of Shopee Affiliate as an easily accessible and relevant digital business solution for the younger generation. The method used in this article is an observation and evaluation of the Shopee Affiliate socialization and training seminar held for the target group of youth in the local community. The discussion covers the basic concept of Shopee Affiliate, registration steps, effective promotion strategies, and the benefits of this program for participants. Based on the training results, it was found that Shopee Affiliate is able to provide business opportunities without large capital with high time flexibility. The conclusion of this article confirms the importance of practice-based training to help young people understand and optimize the Shopee Affiliate program as a sustainable digital economy opportunity.*

Keyword: *Shopee Affiliate, Online Marketing, Passive Income, E-Commerce Business.*

Abstrak - *Shopee Affiliate merupakan program afiliasi yang menawarkan peluang bagi anak muda untuk menghasilkan pendapatan melalui promosi produk di platform e-commerce Shopee. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis potensi Shopee Affiliate sebagai solusi bisnis digital yang mudah diakses dan relevan bagi generasi muda. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah hasil observasi dan evaluasi dari sosialisasi serta seminar pelatihan Shopee Affiliate yang diadakan untuk kelompok target pemuda di komunitas lokal. Pembahasan mencakup konsep dasar Shopee Affiliate, langkah-langkah pendaftaran, strategi promosi efektif, dan manfaat program ini bagi peserta. Berdasarkan hasil pelatihan, ditemukan bahwa Shopee Affiliate mampu memberikan peluang bisnis tanpa modal besar dengan fleksibilitas waktu yang tinggi. Kesimpulan dari artikel ini menegaskan pentingnya pelatihan berbasis praktik untuk membantu anak muda memahami dan mengoptimalkan program Shopee Affiliate sebagai peluang ekonomi digital yang berkelanjutan.*

Kata kunci: *Shopee Affiliate, Pemasaran Online, Pendapatan Pasif, Bisnis E-Commerce.*



A. PENDAHULUAN

Perkembangan internet yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku konsumen, khususnya dalam hal belanja online. Platform e-commerce semakin diminati karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkannya. Dalam era digital ini, belanja online tidak lagi hanya menjadi sarana konsumsi, tetapi juga peluang untuk menghasilkan pendapatan. Salah satu contohnya adalah melalui program Shopee Affiliate, yang memungkinkan individu untuk mengubah kebiasaan belanja online menjadi sumber penghasilan tambahan (Utami et al., 2023). Program ini tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih memahami ekosistem digital yang semakin berkembang (Kumala Sari, 2024). Di tengah semakin ketatnya persaingan di dunia e-commerce, program seperti Shopee Affiliate menjadi salah satu inovasi strategis untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi digital.

Pemasaran digital telah menjadi elemen penting dalam strategi bisnis modern. Melalui pemasaran digital, perusahaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara efisien. Shopee, sebagai salah satu platform *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara, memanfaatkan pemasaran digital melalui program afiliasi untuk menghubungkan perusahaan dengan konsumen melalui para content creator. Program ini menjadi sarana yang menjanjikan bagi individu yang ingin memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk dan mendapatkan komisi dari penjualan. Di era digital saat ini, pemasaran tidak hanya melibatkan komunikasi satu arah dari perusahaan ke konsumen, tetapi juga melibatkan interaksi aktif melalui berbagai platform media sosial. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih personal antara merek dan konsumen, sekaligus membuka peluang bagi individu untuk berkontribusi dalam rantai nilai pemasaran (Irena Dinar Vania Sasikirana et al., 2024).

Affiliate marketing adalah model pemasaran berbasis komisi, di mana individu atau pihak ketiga mempromosikan produk milik perusahaan dan mendapatkan imbalan dari setiap transaksi yang berhasil dilakukan melalui rekomendasi mereka (Septiana et. al., 2024). Pada konteks Shopee Affiliate, para peserta hanya perlu membagikan tautan produk di media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. Setiap pembelian yang dilakukan melalui tautan tersebut akan menghasilkan komisi bagi peserta. Konsep ini memberikan peluang yang luas bagi siapa saja, terutama generasi muda yang aktif di media sosial, untuk memonetisasi aktivitas online mereka. *Affiliate marketing* juga merupakan salah satu bentuk pemasaran yang relatif rendah risiko bagi perusahaan, karena komisi hanya diberikan jika terjadi penjualan (Mirzani et al., n.d.). Bagi individu, ini adalah peluang untuk mengembangkan keterampilan dalam pemasaran digital, membangun personal branding, dan menghasilkan pendapatan pasif.

Program Shopee Affiliate menawarkan peluang besar bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan, terutama bagi mereka yang aktif di dunia digital (Princessa Sissy et al., 2023). Dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna media sosial, program ini memiliki potensi untuk menjangkau audiens yang sangat luas (Kurniawati et al., 2024). Selain itu, fleksibilitas program ini memungkinkan siapa saja untuk bergabung tanpa memerlukan modal besar atau pengalaman sebelumnya. Namun, tantangan utama adalah

kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara kerja program ini. Banyak yang tidak mengetahui perbedaan antara tautan biasa dan tautan afiliasi, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, keterbatasan akses informasi dan teknologi menjadi hambatan bagi masyarakat pedesaan untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal. Beberapa individu juga menghadapi kesulitan dalam memilih produk yang relevan dengan audiens mereka, mengelola waktu untuk promosi, dan memahami analitik yang berkaitan dengan kinerja mereka dalam program afiliasi.

Di Dusun Gentong, Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, potensi untuk mengadopsi program Shopee Affiliate cukup besar. Sebagian besar anggota Karang Taruna, yang berusia 15-25 tahun, adalah pengguna aktif media sosial. Namun, kurangnya pemahaman mengenai konsep affiliate marketing dan strategi promosi menjadi kendala utama. Banyak dari mereka belum menyadari potensi penghasilan tambahan yang dapat diraih melalui program ini. Minimnya pengetahuan teknis dan akses pelatihan juga membuat mereka belum mampu memanfaatkan peluang ini secara maksimal. Studi kasus ini mencerminkan situasi yang dialami oleh banyak komunitas di pedesaan, di mana potensi besar untuk ekonomi digital belum dioptimalkan karena kurangnya edukasi dan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat, terutama generasi muda, agar mereka dapat memanfaatkan peluang ekonomi digital secara maksimal.

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa KKM UIN Malang merencanakan pelatihan khusus bagi anggota Karang Taruna Dusun Gentong. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep Shopee Affiliate, strategi pemasaran digital, dan cara optimal memanfaatkan media sosial untuk promosi. Dalam pelatihan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan praktis, termasuk cara membuat tautan afiliasi, memilih produk yang relevan, dan menggunakan alat analitik untuk mengukur keberhasilan promosi. Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan panduan tentang cara membangun kepercayaan dengan audiens dan menciptakan konten promosi yang menarik. Harapannya, pelatihan ini dapat membuka peluang bisnis baru bagi anggota Karang Taruna, sekaligus meningkatkan literasi digital di tingkat lokal. Dengan demikian, mereka dapat mengubah hobi belanja online menjadi sumber penghasilan yang nyata dan berkelanjutan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu peserta, tetapi juga diharapkan memiliki dampak jangka panjang dalam meningkatkan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat untuk bersaing dalam era digital yang semakin terhubung.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait program Shopee Affiliate yang dilaksanakan di Dusun Gentong, Desa Purwoasri. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang pemahaman, penerimaan, serta implementasi program Shopee Affiliate. Tahapan penelitian dimulai dari persiapan, yang diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi langsung dan wawancara dengan perwakilan Karang Taruna terkait peminatan pengguna aplikasi Shopee sebagai sasaran utama. Selanjutnya, sosialisasi

dilakukan untuk mengenalkan konsep dasar Shopee Affiliate, termasuk potensi penghasilan, cara kerja, dan strategi promosi. Pelatihan yang dilaksanakan berfokus pada praktik langsung, seperti pembuatan akun Shopee Affiliate, pemahaman terkait tautan afiliasi dan metode pembayaran, serta strategi promosi menggunakan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan TikTok.

Data penelitian dikumpulkan melalui *screenshot* akun Shopee Affialate peserta yang telah berpartisipasi selama pelatihan, tanya jawab mendalam untuk menggali pengalaman peserta, dan dokumentasi dalam bentuk foto, video, ataupun hasil praktek berupa video konten yang diupload dalam akun peserta masing masing. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, hambatan, dan hasil yang dicapai dari pelatihan, dengan indikator keberhasilan berupa jumlah peserta yang berhasil mendaftar dan menggunakan Shopee Affiliate, strategi promosi yang diterapkan, serta persepsi peserta terhadap manfaat program Shopee Affiliate dalam meningkatkan penghasilan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran dan Pengelolaan Shopee Affiliate

Pelaksanaan pelatihan pembuatan akun Shopee Affiliate adalah kegiatan yang melibatkan praktik dan pendampingan secara langsung dalam pembuatan akun. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini untuk mengajarkan langkah-langkah mendaftar sebagai anggota Shopee Affiliate. Cara mendaftar Shopee Affiliate bisa melalui menu tab di Shopee, melalui kolom pencarian Shopee, dan melalui halaman website. Dalam pembuatan akun Shopee Affiliate, *Shopeepay* harus sudah aktif supaya komisi bisa cair dan masuk ke saldo *Shopeepay* tersebut. Dalam pelatihan pembuatan akun Shopee Affiliate, peserta dipandu oleh seorang mentor, sekaligus diberikan pendampingan olehnya. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta dapat mengikuti pelatihan program ini secara menyeluruh dan tidak sampai tertinggal dalam setiap tahapan. Proses pembuatan akun Shopee Affiliate dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (a) Pada menu tab Shopee pilih Shopee Affiliate Program lalu klik untuk gabung sekarang; (b) Tautkan beberapa sosial media yang digunakan seperti Shopee, Instagram, TikTok, dan Youtube; (c) Masukkan link profil tiap sosial media yang digunakan untuk promosi; (d) Masukkan nomor WhatsApp yang aktif untuk mengirim setiap pemberitahuan mengenai program Shopee Affiliate; (e) Masukkan alamat email yang aktif untuk menerima kode verifikasi, lalu klik kirim kode, dan kode akan masuk di pesan email; (f) Masukkan kode verifikasi email; (g) Centang "Saya menyatakan bahwa informasi diatas telah sesuai dan saya menyetujui Ketentuan Layanan & Kebijakan Privasi Shopee Affiliate Program"; dan (h) Klik kirim. Setelah pendaftaran berhasil diterima akan muncul tampilan dari Shopee Affiliate Program. Tampilan Shopee Affiliate Program menampilkan berbagai rekomendasi produk yang akan dipromosikan oleh affiator.

Tahapan selanjutnya dalam kegiatan pelatihan ini adalah proses promosi melalui penyebaran link Shopee Affiliate Program di akun media sosial. Strategi ini sangat efektif untuk memaksimalkan potensi komisi yang dapat diperoleh. Dalam menyebarkan link afiliasi, penting untuk memperhatikan beberapa aspek utama, seperti kualitas konten, kreativitas,

dan keaslian. Konten yang dibagikan harus bebas dari unsur SARA dan tidak boleh menyalin atau menggunakan materi dari pihak lain. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok adalah platform yang ideal untuk promosi ini. Untuk melakukannya, afiliator perlu menyalin link produk yang ingin dipasarkan dan menambahkannya pada postingan di akun media sosial. Pastikan konten yang dibuat menarik dan relevan agar dapat menarik perhatian audiens dan mendorong klik pada link afiliasi. Dengan pendekatan yang tepat, promosi melalui media sosial dapat secara signifikan meningkatkan potensi pendapatan dari program afiliasi.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh pemateri

Tahapan terakhir dalam pelatihan Shopee Affiliate adalah pembayaran komisi. Proses ini dilakukan dengan dua cara: melalui Akun *Shopeepay* atau rekening bank. Untuk komisi di bawah Rp 1.000.000,00, pembayaran akan dikirim melalui Akun *Shopeepay*, sementara untuk komisi di atas Rp 1.000.000,00, akan dilakukan melalui transfer bank. Peserta dipandu untuk melengkapi data diri dengan benar, termasuk mengunggah foto KTP, menuliskan Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, provinsi, alamat lengkap, serta informasi terkait kepemilikan NPWP dan mencantumkan nomor rekening saat pendaftaran akun Shopee Affiliate Program agar proses pembayaran dapat dilakukan dengan lancar. Penting untuk memperhatikan ketentuan ini agar Anda bisa menerima komisi sesuai dengan metode yang telah ditentukan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan tepat.

Potensi Affiliate sebagai peluang bisnis di Dusun Gentong

Program afiliasi memiliki potensi besar sebagai peluang bisnis di Dusun Gentong, terutama bagi anggota Karang Taruna yang berusia 15-25 tahun. Dengan akses internet yang semakin luas, mereka dapat memanfaatkan platform seperti Shopee untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui pemasaran produk secara online. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, pembelajaran dan pendampingan akan dilakukan secara berkelanjutan melalui grup WhatsApp. Grup ini akan menjadi wadah bagi anggota Karang Taruna untuk berbagi pengalaman, berdiskusi tentang strategi pemasaran, serta mendapatkan informasi terbaru mengenai program afiliasi. Dengan adanya komunitas yang aktif, diharapkan mereka dapat terus belajar, mengembangkan keterampilan digital, dan meningkatkan peluang ekonomi di desa mereka.

Setelah anggota Karang Taruna memahami dan menguasai sistem afiliasi, mereka dapat berbagi ilmu dengan masyarakat Dusun Gentong yang lebih luas. Dengan menjadi mentor bagi warga sekitar, Karang Taruna dapat mengajarkan cara mendaftar sebagai affiliator, memilih produk yang potensial, serta mempromosikannya secara efektif melalui media sosial atau platform digital lainnya. Pendampingan ini tidak hanya membantu individu untuk memperoleh penghasilan tambahan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital di desa. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam program afiliasi, ekosistem bisnis online di Dusun Gentong dapat berkembang lebih pesat, menciptakan peluang ekonomi baru, dan meningkatkan kesejahteraan warga secara keseluruhan.

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Shopee Affiliate

Evaluasi pelaksanaan pelatihan Shopee Affiliate dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan utama program, yaitu membantu anggota Karang Taruna memahami dan menerapkan sistem afiliasi dalam berbisnis, dapat tercapai dengan baik. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pemahaman peserta mengenai konsep dasar afiliasi, cara mendaftar sebagai affiliator, strategi pemasaran produk secara digital, serta efektivitas penggunaan media sosial dalam meningkatkan penjualan. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam praktik nyata, seperti membuat konten promosi yang menarik dan mengoptimalkan link afiliasi untuk mendapatkan komisi. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, penyelenggara dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta serta memberikan solusi dan pendampingan lanjutan agar program ini benar-benar bermanfaat bagi perkembangan ekonomi digital di Dusun Gentong.

Untuk memastikan pelaksanaan Shopee Affiliate berjalan dengan optimal, penting untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penerapan. Beberapa kesalahan umum yang sering ditemui antara lain pemilihan produk yang kurang relevan dengan target pasar, penggunaan link afiliasi yang tidak efektif, serta kurangnya strategi dalam pemasaran digital. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai cara memilih produk yang memiliki potensi tinggi, teknik promosi yang menarik, serta pemanfaatan media sosial dan platform digital secara maksimal. Selain itu, pemantauan dan evaluasi secara berkala juga penting dilakukan agar peserta dapat memperbaiki kesalahan sejak dini dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Dengan pendampingan yang tepat dan pembelajaran yang berkelanjutan, diharapkan peserta dapat menjalankan Shopee Affiliate dengan lebih profesional dan meningkatkan peluang mereka dalam meraih penghasilan secara optimal.



Gambar 2. Pendampingan peserta oleh pemateri

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan agar terus berkelanjutan dan dapat diterapkan dalam masyarakat, diperlukan strategi yang sistematis dan dukungan yang berkesinambungan. Salah satu langkah penting adalah membangun komunitas belajar yang aktif, seperti melalui grup WhatsApp atau forum diskusi online, di mana peserta dapat terus berbagi pengalaman, bertukar strategi, dan mendapatkan informasi terbaru seputar Shopee Affiliate. Selain itu, penyelenggara pelatihan perlu menyediakan sesi mentoring atau pendampingan secara berkala guna membantu peserta mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam praktik nyata. Program lanjutan seperti workshop, webinar, atau studi kasus juga dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemasaran digital. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, peserta tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh, tetapi juga dapat mengedukasi masyarakat luas, sehingga manfaat dari pelatihan ini dapat terus berkembang dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi digital di Dusun Gentong.



Gambar 3. Praktek pendaftaran serta pembuatan konten shopee affiliate

Pelatihan Shopee Affiliate memberikan dampak positif yang signifikan bagi anggota Karang Taruna di Dusun Gentong, baik dalam aspek keterampilan digital maupun peluang ekonomi. Melalui pelatihan ini, mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara memanfaatkan platform digital untuk menghasilkan pendapatan, sehingga

meningkatkan literasi teknologi dan kewirausahaan di kalangan pemuda desa. Selain itu, pelatihan ini mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam membuat konten promosi serta mengasah kemampuan pemasaran digital yang dapat diterapkan tidak hanya dalam program afiliasi, tetapi juga dalam bisnis lain yang mereka jalankan. Dengan semakin banyaknya anggota Karang Taruna yang terlibat dalam Shopee Affiliate, mereka juga dapat berperan sebagai mentor bagi masyarakat sekitar, sehingga ilmu yang mereka peroleh dapat terus disebarluaskan. Dampak jangka panjangnya, pelatihan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang lebih berkembang di Dusun Gentong, menciptakan peluang usaha baru, serta meningkatkan kesejahteraan pemuda dan masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 4. Diagram lingkaran yang menunjukkan tingkat pemahaman peserta mengenai Shopee Affiliate.

Evaluasi kegiatan pelatihan Shopee Affiliate bertujuan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menjalankan strategi pemasaran afiliasi. Evaluasi ini membantu mengukur sejauh mana peserta memahami konsep dasar, teknik promosi, serta penggunaan platform Shopee Affiliate untuk menghasilkan komisi. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam materi, metode penyampaian, serta dukungan yang diberikan selama pelatihan, sehingga dapat dilakukan perbaikan di sesi selanjutnya.

Selain memahami konsep dasar, evaluasi juga dilakukan untuk memastikan peserta dapat menguasai berbagai teknik dan strategi dalam meningkatkan performa sebagai afiliator. Hal ini mencakup pemanfaatan media sosial, analisis data performa, serta penerapan teknik pemasaran digital yang relevan dengan Shopee Affiliate. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta dalam proses pembelajaran dan penerapan, sehingga penyelenggara dapat memberikan solusi dan perbaikan dalam program pelatihan berikutnya. Dengan demikian, pelatihan dapat semakin efektif dalam membantu peserta menjadi afiliator yang sukses dan berkelanjutan.

Evaluasi ini mencakup beberapa aspek seperti observasi langsung terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan screenshot bukti akun shopee affiliate anggota Karang Taruna yang berminat untuk menjadi affiliator. Pada observasi terakhir setelah pelatihan pembuatan akun shopee affiliate menunjukkan perubahan dan peningkatan mengenai konsep dasar shopee affiliate, yaitu (1) 13 peserta atau sekitar 70% sudah memahami konsep dasar dari program shopee affiliate. Namun, (2) masih ada 5 peserta atau 30% yang belum sepenuhnya mengerti tentang program tersebut.



Gambar 5. Penyerahan sertifikat kepada pemateri



Gambar 6. Foto bersama pemateri dengan menunjukkan akun terdaftar shopee affiliate

D. PENUTUP

Pelatihan Shopee Affiliate yang dilaksanakan di Dusun Gentong telah memberikan manfaat yang signifikan bagi anggota Karang Taruna, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pemasaran digital. Peserta mendapatkan pendampingan langsung dalam proses pendaftaran akun Shopee Affiliate, strategi promosi melalui media sosial, serta mekanisme pencairan komisi. Selain itu, mereka juga dibimbing dalam memilih produk yang potensial dan membuat konten promosi yang menarik agar dapat memaksimalkan pendapatan dari program afiliasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 70% peserta telah memahami konsep dasar Shopee Affiliate, sementara 30% lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil

meningkatkan literasi digital peserta, namun masih diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan semua peserta dapat menguasai program ini sepenuhnya.

Potensi Shopee Affiliate sebagai peluang bisnis di Dusun Gentong sangat besar, terutama bagi pemuda yang aktif dalam dunia digital. Dengan adanya komunitas belajar melalui grup WhatsApp dan sesi mentoring berkelanjutan, diharapkan peserta dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan berbagi ilmu dengan masyarakat sekitar. Dalam jangka panjang, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital di Dusun Gentong secara keseluruhan. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan, perlu dilakukan perbaikan dalam metode penyampaian, pendampingan yang lebih intensif bagi peserta yang masih kesulitan, serta program lanjutan seperti workshop dan webinar untuk memperdalam pemahaman tentang strategi pemasaran digital. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dan dukungan yang berkelanjutan, Shopee Affiliate dapat menjadi salah satu solusi dalam menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat Dusun Gentong.

Meski hasil yang diperoleh cukup menjanjikan, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pertama, durasi pelatihan yang relatif singkat membuat materi tidak dapat disampaikan secara mendalam untuk seluruh peserta dengan tingkat pemahaman yang beragam. Kedua, keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet bagi sebagian peserta menjadi hambatan dalam penerapan pengetahuan secara optimal pascapelatihan. Ketiga, evaluasi keberhasilan pelatihan masih bersifat jangka pendek dan belum mencerminkan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan seperti mentoring intensif, workshop tematik, serta monitoring jangka panjang agar pelatihan ini dapat menciptakan dampak ekonomi digital yang lebih signifikan dan merata di masyarakat Dusun Gentong.

DAFTAR PUSTAKA

- Irena Dinar Vania Sasikiran, Aulia Safira Dewi, Queena Aurora Khayzuran, Sabrina Puspa Firdausy, & Denny Oktavina Radianto. (2024). Strategi Pemasaran Digital Yang Efektif Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Era Digital. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 166–177. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.2092>
- Kumala Sari, V. (2024). Dampak E-commerce Terhadap Perkembangan Digital. 1(4), 18–24. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3113>
- Kurniawati, D., Saleh, S., Ramadiah, V., Riau, U. I., Id, D. U. A., & Author, C. (2024). Pengaruh Shopee Affiliate Program Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIR). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mirzani, J. A., Olivia, W., Susetiyo, D., Sarira, S. F., & Aini, N. (n.d.). Pengaruh Shopee Affiliate Sebagai Social Media Marketing Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- Septiana, D. W., Wahyudiantoro, R. T., Alaida, S. K., Santoso, T. B., & Kom, F. Y. A. S. (2024). Etika Shopee Affiliator dalam Meningkatkan Traffic Penjualan. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 11(1).

- Princessa Sissy, Maharani Aisadira, Dyta Khairani, Fadhila Syahda, & Nur Aini Rakhmawati. (2023). Pengaruh Marketing Digital Shopee Affiliate pada Minat Beli Mahasiswa Sistem Informasi ITS. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 182–197. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.447>
- Utami, A., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Perkembangan Pasar Online (E-Commerce) Di Era Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Konsumen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 126–132.